

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari studi kasus ini yang telah dilakukan di Kelurahan Kebon Kelapa Bogor Tengah dengan judul “Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir Di Kelurahan Kebon Kelapa Bogor Tengah” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik usia para penyintas banjir yang mengalami masalah kesehatan mental rata rata pada usia 28 tahun, seluruhnya berjenis kelamin perempuan, seluruh klien tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga, seluruh klien status pernikahannya yaitu menikah, dan penghasilan suami mereka di bawah UMR.
2. Pengkajian kesehatan mental penyintas banjir di dapatkan banyaknya penyintas banjir mengalami masalah kesehatan mental diantaranya yaitu sering merasa sakit kepala, kehilangan nafsu makan, tidur tidak nyenyak, mudah merasa takut, cemas, tegang atau khawatir, tangan suka gemetar, perut merasa tidak enak, klien mudah lelah, merasa sulit berpikir jernih, kesulitan untuk mengambil keputusan dan merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari.

3. Prosedur pelaksanaan studi kasus ini dilakukan oleh 4 penyintas banjir setiap klien melakukan 4 kali pertemuan dengan waktu setiap sesinya 20-30 menit dan dilaksanakan secara individu kemudian keseluruhan klien bisa mengikuti sesi-sesi intervensi resiliensi yaitu sesi pertama menentukan tujuan hidup, sesi kedua menemukan strategi pemecahan masalah, sesi ketiga mempertahankan *self awareness* dan sesi keempat menerima perubahan.
4. Evaluasi penerapan intervensi resiliensi penyintas banjir dapat disimpulkan bahwa intervensi resiliensi dapat meningkatkan kesehatan mental penyintas banjir.

B. Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi acuan atau informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mengembangkan variabel penelitian mengenai Penerapan Intervensi Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Banjir.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk bahan referensi bagi pengembangan bidang pendidikan khususnya ilmu keperawatan jiwa dan juga penambahan waktu penelitian.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan untuk pelayanan kesehatan dapat memberikan pelatihan kepada kader terkait penerapan intervensi resiliensi dan kemudian dapat disosialisasikan kepada masyarakat yang di daerahnya terkena dampak bencana banjir untuk dijadikan intervensi dalam mengatasi kesehatan mental pada penyintas banjir.